



## PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI MORAL KEISLAMAN DI ERA DIGITALISASI PADA LINGKUNGAN SMP SWASTA PLUS AN-NUR MULIA KOTA TEBING TINGGI

Ridzki Aidila Safitri<sup>1</sup>, Herry Syahbannuddin Nst<sup>2</sup>, Ali Syahlan<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli<sup>1,2,3</sup>

[Ridzkyaidila6@gmail.com](mailto:Ridzkyaidila6@gmail.com)<sup>1</sup>, [herrysyahbannuddin@staitdd.ac.id](mailto:herrysyahbannuddin@staitdd.ac.id)<sup>2</sup>, [alisyahlan@staitdd.ac.id](mailto:alisyahlan@staitdd.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan nilai-nilai moral keislaman di era digitalisasi pada lingkungan SMP Swasta Plus An-Nur Mulia Kota Tebing Tinggi. Teknologi digital yang berkembang pesat telah memberikan tantangan baru bagi para pendidik, termasuk guru PAI. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi membawa dampak positif dalam pembelajaran PAI melalui akses informasi yang luas, namun juga menimbulkan tantangan berupa penyebaran konten negatif. PAI berperan penting dalam membimbing siswa menggunakan teknologi secara bijak dan menanamkan nilai-nilai moral yang kuat.

**Kata Kunci:** Pendidikan Agama Islam, Nilai Moral Keislaman, Digitalisasi, Teknologi, Karakter

### Abstract

*This study aims to examine the role of Islamic Religious Education (PAI) in enhancing Islamic moral values in the digitalization era within the environment of SMP Swasta Plus An-Nur Mulia in Tebing Tinggi City. The rapid development of digital technology presents new challenges for educators, including PAI teachers. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The findings of the study indicate that digitalization has brought positive impacts on PAI learning through broader access to information, but it also presents challenges, such as the spread of negative content. PAI plays a crucial role in guiding students to use technology wisely while instilling strong moral values.*

**Keywords:** Islamic Religious Education, Moral Values, Digitalization, Technology, Character

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di era digitalisasi mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Teknologi memberikan akses yang luas dan cepat terhadap informasi, namun di sisi lain juga menimbulkan tantangan berupa degradasi moral, terutama di kalangan pelajar. Pendidikan Agama Islam di sekolah memegang peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral keislaman yang menjadi benteng dalam menghadapi arus digitalisasi (Fikri, 2019). Penelitian ini dilakukan untuk memahami peran PAI dalam menghadapi tantangan era digital dan upaya yang dilakukan oleh SMP Swasta Plus An-Nur Mulia dalam menjaga moral keislaman siswa.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah membawa dampak signifikan pada berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Era digitalisasi yang ditandai dengan kemudahan akses terhadap informasi secara cepat dan global telah merubah cara pendidikan disampaikan dan dipraktikkan. Pendidikan saat ini tidak lagi terbatas pada metode konvensional, tetapi juga mengadopsi teknologi digital untuk memperkaya proses pembelajaran. Namun, di balik kemudahan akses informasi ini, terdapat tantangan besar, terutama dalam menjaga nilai-nilai moral dan etika, khususnya nilai-nilai moral keislaman.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga moral dan karakter siswa di tengah derasnya arus digitalisasi. PAI bukan hanya mengajarkan ajaran agama, tetapi juga membentuk karakter siswa agar memiliki akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Di era digitalisasi ini, tantangan bagi para pendidik agama Islam semakin kompleks. Salah satunya adalah bagaimana mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran PAI tanpa mengabaikan esensi dari nilai-nilai moral yang ingin ditanamkan kepada siswa.

Pada lingkungan SMP Swasta Plus An-Nur Mulia di Kota Tebing Tinggi, digitalisasi telah memberikan dampak yang nyata, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam interaksi sosial siswa. Penggunaan smartphone, internet, dan media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini memaksa para pendidik, khususnya guru PAI, untuk beradaptasi dengan perubahan ini agar dapat terus relevan dan efektif dalam menyampaikan nilai-nilai moral keislaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai moral keislaman di era digitalisasi di lingkungan SMP Swasta Plus An-Nur Mulia Kota Tebing Tinggi. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada kendala yang dihadapi oleh para pendidik dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran serta bagaimana mereka berupaya menjaga moral siswa di tengah derasnya arus informasi digital. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih adaptif di era digitalisasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru PAI, kepala sekolah, serta siswa di SMP Swasta Plus An-Nur Mulia. Observasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran PAI di kelas, terutama dalam penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Era digitalisasi memaksa para pendidik untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam. Di SMP Swasta Plus An-Nur Mulia, penggunaan teknologi seperti proyektor, aplikasi pendidikan, dan platform e-learning sudah menjadi bagian dari strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru PAI. Teknologi ini digunakan untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami materi ajar yang disampaikan.

Misalnya, guru menggunakan video animasi untuk menjelaskan kisah-kisah dalam Al-Qur'an yang sebelumnya sulit dipahami melalui penjelasan verbal semata. Selain itu, penggunaan aplikasi kuis interaktif memungkinkan siswa untuk menguji pemahaman mereka tentang materi yang telah diajarkan dengan cara yang menyenangkan. Guru juga memanfaatkan platform media sosial untuk membagikan pesan-pesan moral dan ajaran Islam, sehingga siswa dapat mengaksesnya kapan saja dan di mana saja.

Meskipun teknologi telah memberikan kemudahan dan manfaat, guru PAI juga menghadapi tantangan dalam memastikan siswa menggunakan teknologi dengan cara yang benar. Pengawasan terhadap konten yang diakses oleh siswa menjadi hal yang sangat penting untuk mencegah mereka terpapar informasi yang tidak relevan atau bahkan berbahaya bagi moral mereka. Oleh karena itu, guru PAI di SMP Swasta Plus An-Nur Mulia tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang mengarahkan siswa dalam menggunakan teknologi secara bijak dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

Salah satu tujuan utama dari pendidikan agama Islam adalah membentuk karakter dan moral siswa yang kuat. Di SMP Swasta Plus An-Nur Mulia, pembentukan karakter ini sangat ditekankan, terutama dalam menghadapi era digital yang sarat dengan tantangan moral. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan toleransi diajarkan secara intensif dalam setiap sesi pembelajaran PAI. Penerapan nilai-nilai moral ini tidak hanya diajarkan melalui teori, tetapi juga melalui praktik langsung. Program-program seperti shalat berjamaah, kegiatan sosial, dan bimbingan rohani dilakukan secara rutin untuk memastikan siswa tidak hanya memahami konsep moral, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI memiliki peran penting dalam memberikan teladan kepada siswa mengenai bagaimana seorang Muslim harus bersikap dan berperilaku, baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, termasuk dalam dunia digital. Di era digital, etika penggunaan internet menjadi salah satu aspek yang perlu diajarkan dengan lebih serius. Siswa di SMP Swasta Plus An-Nur Mulia diajarkan untuk menggunakan teknologi dengan bijak, menjaga privasi, dan menghindari penyebaran informasi yang tidak benar atau hoaks. Guru PAI berperan dalam mengajarkan etika digital ini, mengingat semakin banyaknya konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam yang mudah diakses oleh siswa melalui internet.

Digitalisasi membawa banyak manfaat, tetapi juga memberikan tantangan besar, terutama terkait dengan penyebaran konten negatif seperti pornografi, kekerasan, dan budaya konsumtif yang dapat merusak moral siswa. Salah satu temuan dari penelitian ini adalah bahwa para siswa di SMP Swasta Plus An-Nur Mulia menghadapi tantangan dalam menyaring informasi yang mereka terima dari internet. Banyak dari mereka yang belum memiliki kemampuan literasi digital yang cukup untuk membedakan informasi yang benar dan salah. Guru PAI di SMP Swasta Plus An-Nur Mulia menyadari betapa pentingnya memberikan bimbingan yang tepat dalam penggunaan teknologi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya memverifikasi informasi sebelum mempercayai dan menyebarkannya. Selain itu, guru juga berperan dalam memberikan contoh nyata tentang bagaimana menggunakan teknologi untuk hal-hal yang bermanfaat, seperti belajar agama melalui platform online yang terpercaya. Tantangan lainnya adalah bagaimana mengatasi pengaruh negatif dari konten digital yang tidak sehat. Salah satu strategi yang diterapkan oleh guru PAI adalah dengan meningkatkan literasi digital siswa, sehingga mereka dapat menjadi pengguna internet yang cerdas dan bijak. Guru juga mendorong siswa untuk menggunakan internet sebagai sarana untuk memperdalam pengetahuan agama dan nilai-nilai moral keislaman.

Keberhasilan pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter dan moral siswa tidak bisa dilepaskan dari peran orang tua dan masyarakat. Di SMP Swasta Plus An-Nur Mulia, kolaborasi antara sekolah dan orang tua sangat ditekankan. Orang tua didorong untuk terlibat aktif dalam proses pendidikan anak-anak mereka, khususnya dalam mengawasi penggunaan teknologi di rumah. Sekolah juga rutin mengadakan kegiatan seperti ceramah dan diskusi bersama orang tua untuk membahas cara terbaik dalam mendidik anak-anak di era digital. Dengan kolaborasi yang baik antara sekolah dan orang tua, diharapkan siswa mendapatkan bimbingan yang konsisten baik di sekolah maupun di rumah, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang memiliki moral keislaman yang kuat meskipun berada di era digitalisasi.

## SIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Plus An-Nur Mulia Kota Tebing Tinggi memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter dan moral siswa di tengah arus digitalisasi. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI terbukti mampu memperkaya metode pengajaran dan memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber-sumber keislaman. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah penyebaran konten negatif yang mudah diakses oleh siswa melalui internet. Oleh karena itu, peran guru PAI sangat penting dalam memberikan bimbingan moral dan etika digital kepada siswa, sehingga mereka mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan tetap memegang teguh nilai-nilai keislaman. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan toleransi terus ditekankan dalam pembelajaran PAI sebagai pondasi moral yang kuat bagi siswa.

Sebagai saran, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) perlu terus meningkatkan literasi digital baik untuk dirinya sendiri maupun siswa, sehingga mampu memanfaatkan teknologi dengan bijak dan efektif dalam pembelajaran. Kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua sangat penting untuk mengawasi serta membimbing penggunaan teknologi oleh siswa, agar mereka terhindar dari pengaruh negatif dunia digital. Pengembangan media pembelajaran interaktif yang menekankan nilai-nilai Islam dan peningkatan pengawasan terhadap konten digital yang diakses siswa perlu didorong. Langkah ini akan membantu siswa lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral keislaman di era digitalisasi.

## REFERENSI

- Abidin, M. (2021). *Pendidikan Moral Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*.2(1).e-journal.upr.ac.id/index.php/parislangkis
- Alfinnas, S., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Stita, (, & Sumenep, ). (2018). *Arah Baru Pendidikan Islam Di Era Digital*. Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam Volume 7, Nomor 1
- Amirudin, N. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Prodi Pai Ump Tahun 2019 Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital*.
- Ariska, Winda. (2021). *Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Siswa Perspektif Pendidikan Islam*. Skripsi: IAIN, Bengkulu
- Dwi Tsoraya, N., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). *Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital*.
- Fikri, A. (2019). Pengaruh Globalisasi dan Era Disrupsi terhadap Pendidikan dan Nilai-Nilai Keislaman. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 117–136. <https://doi.org/10.32533/03106.2019>
- Firmansyah, Mokh Iman. (2019). *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim. 17-2
- Harahap, Nursapia. (2020) *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, Wal ashri Publishing: Medan
- M., Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). *Krisis Moral Remaja di Era Digital*. Jurnal, L. :, Pendidikan,
- Khotimah, H. (2022). Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Aktualisasinya di Era Digitalisasi. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 3(1), 14–35. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v3i1.152>
- Lelu Ngongo, V., Hidayat, T., Wiyanto, dan, Xaverius, S., Alam, P., & Sugihan, M. (t.t.). *PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL*.
- Maharani, D., & Meynawati, L. (2024). Sisi Terang dan Gelap: Digitalisasi pada Perkembangan Pendidikan Indonesia. *e-ISSN: 2963-542X*. 3(1), 89–98. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i1.1771>

- Mansir, F. (2022). Problems of Islamic Religious Education in the Digital Era. *At-Ta'dib*, 17(2), 284. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v17i2.8405>
- Nasution, Zulkipli. (2019). *Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam dalam Konsep Al Quran*. Tarbiyah Islamiyah. 9-2
- Rahmawati, F. (2018). *Kecenderungan Pergeseran Pendidikan Agama Islam di Indonesia Pada Era Disrupsi* (Vol. 13, Nomor 2).
- Ridwan, M. (2018). *Konsep Tarbiyah, Ta'lim dan Ta'dib dalam Al Quran*. Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam. 1-1
- Ristianah, N., & Agama, S. T. (2020). *Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan*.
- Ruslan, & Musbaing. (2023). Eksplorasi Peran Pendidikan Islam dalam Pengembangan Moral: Kajian Pustaka. Dalam *Jurnal Sinestesia* (Vol. 13, Nomor 1). <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/344>
- Sofyana, N. L., Haryanto, B., Pendidikan, P., & Islam, A. (2023). MENYOAL DEGRADASI MORAL SEBAGAI DAMPAK DARI ERA DIGITAL. Dalam *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* (Vol. 3, Nomor 4).
- Sosial, A.-F. ;, & Budaya ; Al-Furqan, D. (2023). PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN MORAL DALAM MEMBINA KARAKTER ANAK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(5). <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan>
- Yasmansyah, A., Zakir, S. (2022). A New Direction Of Islamic Education In The Digitalization Age. Dalam *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* (Vol. 3). <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>